

ABSTRAK

Penelitian ini menyajikan analisis tinjauan sistematis (*systematic review*) terkait pola dan perkembangan penelitian *corporate governance* dan *fraud*. Melalui tinjauan sistematis ini, penelitian bertujuan untuk mengidentifikasi pola, tren, dan temuan utama dalam literatur serta menganalisis perkembangan penelitian *corporate governance* dan *fraud* untuk memberikan arahan bagi penelitian di masa depan dengan topik serupa.

Penelitian dengan metode *systematic review* ini menggunakan database Scopus, ScienceDirect, Emerald Insight sebagai sumber utama untuk mengidentifikasi dan mengumpulkan artikel yang relevan. Artikel dipilih menggunakan kata kunci yang ditentukan dan disaring sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan. Hasil penyaringan artikel dengan alat bantu PRISMA *Flowchart* menghasilkan 53 artikel dengan rentang tahun penelitian dari tahun 2010 hingga 2024 untuk dianalisis dan disintesis. Artikel-artikel tersebut berasal dari berbagai jurnal internasional dengan *Journal of Financial Crime* menjadi yang paling dominan. Malaysia, Indonesia, dan China menjadi negara yang paling banyak dijadikan objek penelitian.

Hasil analisis menyimpulkan bahwa terdapat peningkatan minat yang konsisten dari kalangan akademisi terhadap isu ini, dengan lonjakan publikasi pada tahun 2022. Penelitian yang dianalisis didominasi oleh pendekatan kuantitatif dengan metode survei dan analisis data sekunder. *Financial statement fraud*, *corporate fraud*, dan *fraudulent financial reporting* menjadi jenis *fraud* yang paling banyak diteliti. Berbagai elemen *corporate governance* terbukti memiliki peran sentral dalam pencegahan fraud, seperti independensi dewan direksi, dualitas CEO, ukuran dewan direksi (5-9 orang ideal), *gender diversity* (terutama kehadiran perempuan di posisi manajerial), komite audit (jumlah anggota, frekuensi rapat, keahlian, dan independensinya), struktur kepemilikan (manajerial, institusional), kompensasi (dewan, direktur, CEO/CFO), audit internal, sistem pengendalian internal, serta keahlian keuangan dan industri para pemangku jabatan strategis. Mayoritas penelitian menggunakan perusahaan publik sebagai subjek, namun terdapat pula studi pada lembaga keuangan syariah, institusi zakat, BUMN, dan lembaga sektor publik lainnya.

Penelitian masa depan dapat mempertimbangkan untuk memperluas sampel penelitian, mengeksplorasi variabel-variabel baru dalam hubungan *corporate governance* dan *fraud* (seperti karakteristik demografis pimpinan, faktor behavioral, dan kompetensi auditor internal), melakukan studi komparatif antar negara, mendiversifikasi metodologi penelitian dengan mengkombinasikan pendekatan kualitatif dan kuantitatif, serta memperkuat aspek tata kelola dan audit melalui penelitian tentang budaya etis organisasi dan program audit multi-level untuk pencegahan *fraud*.

Kata Kunci: Kecurangan, Tinjauan Sistematis, *Corporate Governance*.